

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang luar biasa. Mulai dari wisata alam, wisata belanja, budaya, sampai keagamaan. Dilihat dari potensi alamnya saja, Indonesia memiliki kawasan terumbu karang terkaya di dunia. Kekayaan biota laut tersebar dan menciptakan sekitar ratusan titik selam yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Pesona wisata di Indonesia telah membuat kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia meningkat pada tahun ini, menurut Kementerian Pariwisata Republik Indonesia (<http://cnnindonesia.com>).

Pencapaian jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia pada Februari 2015 tercatat sebagai rekor tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir ini. Beberapa perayaan keagamaan, program wisata sejarah, perayaan budaya dan seni, bahkan pertunjukan kesenian yang digelar di Indonesia adalah faktor penyebabnya.

Pulau Lombok, termasuk dalam Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu daerah di Indonesia yang banyak dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Objek wisata yang terkenal di Pulau Lombok antara lain, Pantai Senggigi, Gunung Rinjani, dan Gili Trawangan.

Untuk mendukung potensi yang dimiliki Pulau Lombok, perlu adanya fasilitas yang mampu mengakomodasi segala kegiatan yang terkait dengan transportasi. Saat ini Pulau Lombok memilikisarana dan prasarana transportasi yang sudah cukup baik dan lengkap, mulai dari bandara internasional, pelabuhan, terminal sampai dengan kendaraan umum yang sudah banyak tersedia. Bandara Internasional Lombok merupakan salah satu pintu utama menuju dan keluar dari Pulau Lombok. Bandara Internasional Lombok dibuka untuk menggantikan fungsi dari Bandara Selaparang Mataram.

Bandar Udara Internasional Lombok (kode IATA: LOP ; ICAO: WADL) (Lombok International Airport) adalah Bandara domestik dan internasional yang berlokasi di Kabupaten Lombok Tengah, provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Melayani penerbangan domestik maupun internasional. Maskapai yang melayani rute domestik antara lain yaitu Garuda Indonesia, Lion Air, Wings Air, Citilink, Batik Air, Sky Aviation, Trans Nusa Aviation, Indonesia Air Transport (Non Reguler), dan Travira Air (Non Reguler). Rute internasional dilayani oleh Silk Air, JetStar Airways, Cathay Pacific dan AirAsia.

Bandara ini memiliki luas wilayah sebesar 5.388.285 m<sup>2</sup>. Bandara ini memiliki satu bangunan terminal penumpang yang terdiri dari 3 lantai. Bangunan terminal penumpang ini menampung penumpang penerbangan domestik, internasional, dan transit. Luas terminal penumpang untuk penerbangan domestik sebesar 21.396 m<sup>2</sup> dan luas terminal penumpang untuk penerbangan internasional sebesar 8.501 m<sup>2</sup>. Kapasitas terminal domestik saat ini adalah 1.701.913 penumpang/tahun dan kapasitas terminal internasional saat ini adalah 54.138 penumpang/tahun.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah penumpang di Bandara Internasional Lombok selalu mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

	2010	2011	2012	2013	2014
NGURAH RAI (DPS)	11.120.171	12.780.563	14.188.694	15.631.839	17.271.415
JUANDA (SUB)	12.072.059	13.778.287	16.445.570	17.683.955	17.285.085
HASANUDDIN (UPG)	6.546.831	7.456.381	8.580.802	9.634.237	8.848.354
SEPINGGAN (BPN)	5.105.031	5.680.961	6.620.750	7.194.859	7.701.216
FRANS KAISIEPO (BIK)	328.976	366.385	410.495	429.758	346.891
SAM RATULANGI (MDC)	1.665.673	1.820.629	2.092.768	2.322.162	2.016.136
ADISUTJIPTO (JOG)	3.690.350	4.291.646	4.998.028	5.775.949	6.236.578
ADISUMARMO (SOC)	968.271	1.195.812	1.395.761	1.511.228	1.417.576
SYAMSUDIN NOOR (BDJ)	2.619.867	3.013.191	3.651.249	3.888.993	3.714.463
ACHMAD YANI (SRG)	2.018.818	2.432.511	3.006.808	3.295.022	3.469.395
<b>LOMBOK (LOP)</b>	<b>1.406.031</b>	<b>1.676.921</b>	<b>1.836.051</b>	<b>2.167.619</b>	<b>2.417.875</b>
PATTIMURA (AMQ)	719.254	817.666	1.030.979	1.002.861	1.192.375
EL TARI (KOE)	932.825	1.174.928	1.314.337	1.369.557	1.310.734

Tabel 1.1 Total Jumlah Penumpang Tahun 2010 - 2014

Sumber : PT. Angkasa Pura I

Saat ini Terminal Penumpang Bandara Internasional Lombok menampung kurang lebih 2,4 juta penumpang per tahun, yang terdiri dari penumpang penerbangan domestik, penerbangan internasional dan transit. Kenaikan jumlah penumpang terus terjadi setiap tahun.

Bandar udara di Indonesia memperoleh status internasional bukan karena bangunan terminal yang megah atau memiliki panjang landasan yang cukup untuk pesawat berukuran besar. Status tersebut diperoleh karena bandara memiliki fasilitas pelayanan pabean (*custom*), imigrasi (*immigration*), dan karantina (*quarantine*).

Jika dilihat dari kondisi fisiknya, bandara ini kondisinya cukup baik namun beberapa area bandara seperti area *departure curb* dan *arrival curb* tidak terjaga kebersihannya. Dilihat dari segi operasional, masih ditemui beberapa kekurangan. Tidak terdapat pemisah yang jelas antara penumpang datang dan penumpang berangkat pada lantai 1 terminal. Area konsesi di lantai 1 tidak beroperasi secara maksimal dikarenakan pengunjung (pengantar/penjemput) tidak dapat masuk ke dalam area terminal. Pintu utama untuk masuk ke dalam terminal saat ini hanya difungsikan ketika hujan turun sehingga para penumpang masuk ke gedung terminal melalui pintu samping terminal.

Pada lantai 2 tidak ada penanda yang jelas untuk ruang tunggu penerbangan domestik dan ruang tunggu penerbangan internasional. Area konsesi di lantai 2 lebih banyak terdapat pada sisi keberangkatan domestik. Pada lantai 2 juga banyak ditemukan penumpang yang duduk di lantai karena menunggu panggilan untuk memasuki ruang tunggu keberangkatan.

Dari uraian tersebut di atas, maka perlu adanya sebuah perencanaan dan perancangan untuk Redesain Terminal Penumpang Bandara Internasional Lombok yang sesuai dengan standar

internasional, yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturnya.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Mendapatkan landasan perencanaan dan perancangan bangunan Bandar Udara Internasional Lombok sebagai lapangan udara tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas serta sebagai tempat perpindahan moda transportasi yang dilengkapi fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya dengan penekanan desain Arsitektur Neo Vernakular.

### **1.2.2. Sasaran**

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah Bandar Udara Internasional Lombok berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

Manfaat penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur secara subyektif adalah memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir. Manfaat subyektif lain adalah bahwa tulisan akan digunakan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir.

### **1.3.2. Obyektif**

Manfaat penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur secara obyektif adalah sebagai masukan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir, selain itu sebagai masukan bagi pemerintah Lombok dan pihak-pihak yang berkepentingan pada pengembangan daerah tersebut.

## **1.4. Ruang Lingkup**

Lingkup pembahasan menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Bandar Udara Internasional Lombok ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

## **1.5. Metode Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini di antara lain:

### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pengumpulan data dari sumber lainnya.

#### **1.5.2. Metode Dokumentatif**

Metode dokumentatif yaitu dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data ialah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

#### **1.5.3. Metode Komparatif**

Metode komparatif yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Terminal Penumpang Bandar Udara di suatu kota yang sudah ada.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Redesain Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Lombok adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam penyusunan sinopsis.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Bandar Udara, tinjauan penekanan desain Arsitektur Neo Vernakular, serta tinjauan studi banding terhadap Bandar Udara di suatu kota yang sudah ada.

#### **BAB III TINJAUAN PULAU LOMBOK**

Membahas tentang tinjauan Pulau Lombok berupa data-data fisik dan nonfisik seperti letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Pulau Lombok.

#### **BAB IV DAFTAR PUSTAKA**

### 1.7. Alur Pikir

